

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *PROBLEM SOLVING* MENINGKATKAN MANAJEMEN WAKTU

Diana Pance Hestiyani¹, Hadi Pranoto², Mudaim³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: dianapancehestiyani@gmail.com¹, hadipranoto21@gmail.com², mudaim79@gmail.com³

Abstrak

Tujuan Penelitian dan Pengembangan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk “Mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik *problem solving* untuk meningkatkan manajemen waktu peserta didik di SMK Negeri 3 Metro”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, data kuantitatif diperoleh berdasarkan hasil skor penilaian dari pengisian angket manajemen waktu peserta didik yang peneliti berikan kepada peserta didik. Hasil penelitian yang dilakukan adalah : 1) Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Peserta Didik Kelas XI TJKT Di SMK Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023. 2) Peningkatan manajemen waktu Peserta Didik Kelas XI TJKT Di SMK Negeri 3 Metro yang berhasil mendapatkan hasil dengan kategori peningkatan yang dapat dilihat sebagai berikut: a) skor *pre tes* yang rata-rata mendapat skor 12,6. b) skor *pos test* yaitu 18,7 dapat dilihat dari hasil tersebut bahwa terdapat peningkatan dengan selisih 6,1. c) dan dari hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dari signifikan 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya pada penelitian ini terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *problem solving* terhadap meningkatkan manajemen waktu pada peserta didik kelas XI TJKT di SMK Negeri 3 Metro.

Kata kunci: bimbingan kelompok teknik *problem solving*, manajemen waktu

Abstract

The research and development objective expected in this research is to "Find out the effect of group guidance on problem solving techniques to improve students' time management at SMK Negeri 3 Metro". The type of research used is quantitative research, quantitative data is obtained based on the results of assessment scores from filling out student time management questionnaires that researchers give to students. The results of the research carried out are: 1) The Effect of Problem Solving Technique Group Guidance Services to Improve the Time Management of Class XI TJKT Students at SMK Negeri 3 Metro for the 2022/2023 Academic Year. 2) Improving the time management of Class b) the post test score is 18.7. It can be seen from these results that there is an increase by a difference of 6.1. c) and the results of hypothesis testing also show that the t_{count} results are greater than the t_{table} with a significance of 0.05, thus H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that in this research there is an influence of group guidance services using problem solving techniques on improving time management in class XI TJKT students at SMK Negeri 3 Metro.

Keywords: group guidance on problem solving techniques, time management



Counseling Milenial is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu satuan pendidikan formal yang dipelajari siswanya dan menawarkan beragam karir yang dapat dipilih berdasarkan



minat dan bakat siswanya. Pelayanan bimbingan dan konsultasi di sekolah kejuruan merupakan salah satu bentuk dukungan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dan membantu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Terdapat beberapa layanan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 3 Metro seperti Bimbingan Klasikal, Bimbingan Kelompok, Konseling Individu dan Konseling Kelompok. Namun penelitian hanya berfokus pada penggunaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan manajemen waktu.

Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan produktivitas terhadap waktu. Pengelolaan terhadap waktu memegang peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, kadang waktu selama 24 jam dalam sehari terasa kurang sedangkan disisilain waktu terasa berlebihan sehingga waktu tidak dapat digunakan seoptimal mungkin dan dari waktu kewaktu tidak akan mendapatkan hasil apa-apa serta tertinggal dengan yang lain yang dapat mengatur dan menggunakan waktu dengan semaksimal dan seoptimal mungkin. Menurut Magety (dalam Andani. 2019). Penting untuk diketahui bahwa setiap aktivitas yang dilakukan seseorang dipengaruhi oleh manajemen waktunya. Orang yang tidak memanfaatkan waktunya dengan baik akan mengelola waktunya dengan buruk dan sebaliknya. Manajemen waktu yang tinggi dan manajemen waktu yang rendah mempunyai ciri-ciri yang dapat membedakan keduanya.

Konsep manajemen waktu perlu diterapkan dengan baik karena dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa yang memuaskan. Siswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang tinggi dapat memanfaatkan waktunya dengan baik untuk mencapai tujuannya dan setiap kegiatan lebih terarah karena mempunyai jadwal yang menjadi acuannya. Idealnya siswa dapat memanfaatkan waktunya sebaik-baiknya sehingga kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat terlaksana sesuai keinginannya. Mereka yang mengatur waktunya dengan baik akan mampu memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya, orang yang tidak mengatur waktunya dengan baik akan kesulitan mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk dirinya.

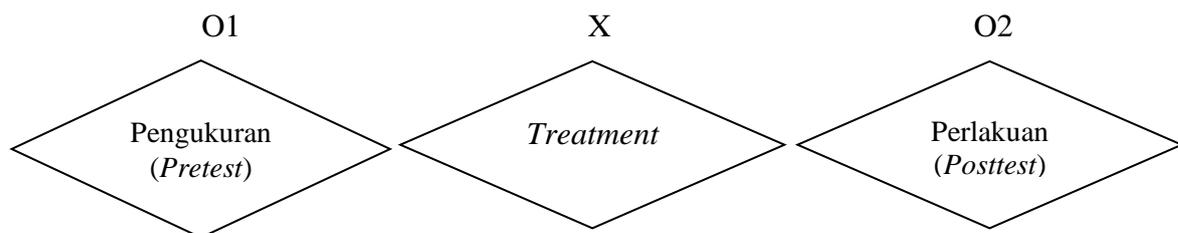
Peneliti akan mencoba memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Problem Solving* untuk mengatasi masalah tersebut. Alasan peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik *Problem Solving* untuk meningkatkan manajemen waktu peserta didik karena layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* merupakan layanan yang dilakukan dengan metode diskusi kelompok dan memiliki tahap-tahap penyelesaian.

Pemecahan masalah menggunakan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan anggota kelompok menyelesaikan masalah. Dengan bimbingan kelompok juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri anggota kelompok untuk berinteraksi dengan teman-temannya. Sehingga lebih efektif untuk menyelesaikan masalah manajemen waktu dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan meningkatkan manajemen waktu yaitu “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Peserta Didik di SMK Negeri 3 Metro”

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018:34) Data kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada psitivistik (hard data), data penelitian dalam bentuk numerik akan diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji komputer, berkaitan dengan masalah penenlitian untuk menarik kesimpulan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan single group pre-test post-test design, yaitu desain penelitian yang dilakukan pada satu kelompok tanpa ada kelompok pembanding (Arikunto, 2018 :207). Secara skematis kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. One Grup Pretest-Posttest Design

Keterangan:

O1: Pengukuran Pertama Berupa Pretest Untuk Mengukur Tingkat pemahaman manajemen waktu belajar peserta didik

X : Treatment Dengan Pendekatan Layann Bimbingann Kelompok teknik *problem solving*

O2 : Pengukuran Kedua Berupa Posttest Untuk Mengukur Tingkat pemahan manajemen waktu peserta didik



Berdasarkan gambar diatas dapat mengilustrasikan bahwa desain ini dilakukan terhadap satu grup. Pelaksanaan *pretest* dilakukan sebelum memberikan *treatment*, dan pemberian *posttest* dilakukan pada akhir setelah dilakukan perlakuan untuk membandingkan seberapa jauh pengaruh dari perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh peserta didik kelas XI TJKT dengan sampel sebanyak 8 peserta didik kelas XI TJKT. Teknik pengambilan sampel ini memerlukan identifikasi atau peninjauan sebelum ditetapkan sebagai anggota sampel. Sampel untuk penelitian ini akan ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu terkait dengan peningkatan kemampuan manajemen waktu, maka pemilihan anggota sampel pada penelitian ini didasarkan pada kaidah pemilihan anggota sampel yang dipilih dengan metode bilangan acak yang tentunya diawali dengan nomor urut. 16 dibagi ke 4 yaitu 4, pemilihan dilakukan dari rangkaian angka 1, 4, 12, 16 yang hilang untuk dua orang siswa kelas XI sekolah TJKT yang mengalami kesulitan dalam manajemen. Alat yang digunakan untuk mengukur manajemen waktu adalah kuesioner. Nilai suatu pertanyaan adalah derajat relevansi antara pertanyaan tersebut dengan rangkaian pertanyaan lainnya (Syarif & Syamsurizal, 2019). Soal yang digunakan adalah soal esai dan jawaban esai. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap sesuatu yang luar biasa. Dengan menggunakan skala likert, variabel pengukuran akan diubah menjadi variabel indikator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil *Pre test* soal Manajemen Waktu

Hasil data eksperimen yang menggunakan *pre test* yang belum dianalisis merupakan data mentah. Dalam kegiatan penelitian data mentah akan memberikan arti bila dianalisis dan ditafsirkan. Data tersebut akan dianalisis dan mengolah data soal yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 11 Agustus 2023 di ruang perpustakaan SMK Negeri 3 Metro.

Hasil data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.

Hasil *Pree test*

No	Sampel	Kemampuan menentukan tujuan	Kemampuan menentukan prioritas	Membuat jadwal		Mengontrol waktu	Jumlah
		SL1	SL2	SL3	SL4	SL5	
1	AZ	4	2	3	3	1	13
2	AL	3	2	2	2	1	10
3	BG	4	2	4	3	1	14
4	EM	5	3	2	3	1	14
5	DN	3	1	3	2	1	10
6	NG	3	3	3	4	2	15
7	NS	3	2	3	3	2	13
8	TH	4	3	2	2	1	12
N=8	Jumlah	29	18	22	22	8	101
	Rata-rata	3,6	2,2	2,7	2,7	1	12,6

Sumber Data : Diolah Dari Data Hasil *Pree Test* Agustus 2023

Hasil analisis data *Pree Test* adalah pada indikator kemampuan menentukan tujuan dengan rata-rata 3,6, kemampuan menentukan tujuan 2,2, membuat jadwal 2,7 dan mengontrol waktu 1. Berdasarkan hasil *Pree Test* diatas menunjukkan skor rata-rata keseluruhan *Pree Test* manajemen waktu di SMK Negeri 3 Metro yaitu 12,4 menunjukkan bahwa manajemen waktu peserta didik masuk pada kategori rendah yang mana peserta didik kurang mampu untuk memanajemen waktu dalam hal menentukan tujuan menentukan prioritas, membuat jadwal dan mengontrol waktu.

2. Pelaksanaan *Treatment* Layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik *problem solving* untuk maningkatkan manajemen waktu peserta didik

Pelaksanaan *treatment* untuk mengentaskan masalah manajemen waktu peserta didik yang rendah di SMK Negeri 3 Metro, peneliti memberikan layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* sebanyak 2 kali pertemuan dengan membahas materi yang di tetapkan mengenai menentukan tujuan, menyusun prioritas, membuat jadwal dan mengontrol waktu.

3. Hasil *Post Test*

Setelah proses kegiatan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *problem solving* telah dilaksanakan peneliti memberikan *Post Test* kepada peserta didik yang menjadi sampel untuk mengetahui adakah pengaruh manajemen waktu saat sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *problem solving* dan setelah pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *problem solving*. Berikut hasil *Post Test*

yang telah didistribusikan:

Tabel 2.

Hasil *Post Test*

No	Sampel	Kemampuan menentukan tujuan	Kemampuan menyusun prioritas	Membuat jadwal		Mengontrol waktu	Jumlah
		SL1	SL2	SL3	SL4	SL5	
1	AZ	4	3	4	4	1	19
No	Sampel	Kemampuan menentukan tujuan	Kemampuan menyusun prioritas	Membuat jadwal		Mengontrol waktu	Jumlah
		SL1	SL2	SL3	SL4	SL5	
2	AL	4	3	3	3	2	15
3	BG	4	3	5	5	2	19
4	EM	5	4	4	3	2	18
5	DN	4	4	4	3	2	17
6	NG	4	4	5	5	2	20
7	NS	5	4	5	5	4	23
8	TH	5	3	5	4	2	19
N=8	Jumlah	35	28	35	32	17	150
Rata-rata	-	4,3	3,5	4,3	4	2,1	18,7

Sumber Data: Diolah Dari Data Hasil *Post Test* Agustus 2023

Setelah memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik pemecahan masalah, peneliti memperoleh data post-test manajemen waktu untuk masing-masing dimensi. Skor rata-rata pada aspek manajemen waktu, aspek penentuan tujuan dengan skor rata-rata 4,3, aspek penyusunan prioritas dengan skor rata-rata 3,5, aspek membuat jadwal 4, 3 dan 4, aspek mengontrol waktu 2,1. Data ini menunjukkan peningkatan dibandingkan data post-test yang diperoleh sebelumnya dengan rata-rata skor post-test sebesar 18,7 termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Selanjutnya skor tertinggi pada *Post Test* diperoleh peserta didik NS dan NG dengan nilai 20 dan 23 masuk kategori tinggi dan skor terendah diperoleh oleh peserta didik AL dengan skor 15.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk mengalisis dari hasil eksperimen yang menggunakan *Pre Test* dan *Post Test one group design*, dalam penelitian ini dengan menggunakan uji-t hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis

H0 : Tidak ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk meningkatkan manajemen waktu pada peserta didik kelas XI TJKT di SMK Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023.

H1: Ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk meningkatkan manajemen waktu pada peserta didik kelas XI TJKT di SMK

Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023

b. Kriteria Uji Hipotesis

Terima H_0 jika $t_{hit} < t_{tabel}$

Tolak H_1 jika $t_{hit} > t_{tabel}$

Setelah hasil *Pre Test* dan *Post Test* diketahui, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.

Data *pre test* dan *post test*

No	Responden	Skor <i>Pre Test</i>	Skor <i>Post Test</i>	Gain (d) <i>Pre Test- Post Test</i>
1	AZ	13	19	6
2	AL	10	15	5
3	BG	14	19	5
4	EM	14	18	4
5	DN	10	17	5
6	NG	15	20	7
7	NS	13	23	10
8	TH	12	19	7
		$\Sigma = 101$	$\Sigma = 150$	$\Sigma = 49$
		$x = \frac{\Sigma}{N}$	$x = \frac{\Sigma}{N}$	
	N = 8	$= \frac{101}{8}$	$= \frac{150}{8}$	$Md = \frac{\Sigma}{n} = \frac{49}{8} = 6,1$
		=12,6	=18,7	

Sumber data: diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test*

Hasil diatas menunjukkan bahwa perubahan yang signifikan setelah pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk meningkatkan manajemen waktu pada peserta didik. Berdasarkan *pre test* diperoleh rata-rata 12,6, sedangkan skor *post test* diperoleh rata-rata sebesar 18,7 dengan selisih skor *pre test* dan *post test* yaitu 6,1 ini menunjukkan bahwa ada suatu perubahan yang signifikan pada manajemen waktu pada peserta didik. Selanjutnya dilakukan perhitungan xd dan xd^2 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.

Perhitungan xd dan xd^2

No	Sampel	D	Md	$Xd = D - Md$	Xd^2
1	AZ	6	6,1	0,1	0,01
2	AL	5	6,1	1,1	1,21
3	BG	5	6,1	1,1	1,21
4	EM	4	6,1	2,1	4,41
5	DN	5	6,1	1,1	1,21
6	NG	7	6,1	0,9	0,81
7	NS	10	6,1	3,9	15,21
8	TH	7	6,1	0,9	0,81
	N = 8	49	49		24,88

Sumber data: diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test*

Pengujian Hipotesis menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$
$$t_{hitung} = \frac{6,1}{\sqrt{\frac{24,88}{56}}} \quad (1)$$
$$t_{hitung} = \frac{6,1}{\sqrt{0,44}}$$
$$t_{hitung} = \frac{6,1}{0,66}$$
$$t_{hitung} = 9,24$$

Keterangan:

t_{hitung} = Hasil *pre test* dan *post test one group design*

Md = Mean dari perbedaan *pre test* dan *post test*

Xd = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b = Ditentukan dengan n-1

Maka diperoleh hasil pengujian hipotesis dalam tabel berikut:

Tabel 5.

Pengujian hipotesis

Skala Angket	t_{hitung}	t_{tabel}
Hasil skor pengujian hipotesis	9,24	2,36

Kriteria pengujian H_0 tolak $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hasil uji diperoleh $t_{hitung} = 9,24 > 2,36$ dan derajat keabsahan ($dk = n-1 = 8-1 = 7$), demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka, ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk meningkatkan manajemen waktu peserta didik di SMK Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Peningkatan manajemen waktu pada peserta didik dapat dilihat dari *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan, untuk melihat perbedaan tersebut diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving*. Layanan bimbingan kelompok memberikan dampak yang besar terhadap manajemen waktu siswa, salah satunya adalah siswa dapat membuat rangkaian kegiatan dan jadwal dalam aktivitas sehari-harinya. Setelah dilakukan analisis data di SMK Negeri 3 Metro, layanan bimbingan kelompok dengan teknik *ptoblem*



solving memberikan pengaruh terhadap manajemen waktu dengan $t_{hitung} = 9,24$ sedangkan $t_{tabel} = 2,36$ dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = n - 1 = 8 - 1 = 7$). Manajemen waktu siswa dipengaruhi oleh supervisi kelompok dengan menggunakan teknik pemecahan masalah khususnya kemampuan mengidentifikasi tujuan dengan skor rata-rata 3,6 dan pada skor post-test meningkat dari 4,4 menjadi 7,10 kemampuan menentukan prioritas mencapai tingkat rata-rata skor tes sebelumnya 2,2 dan post-test meningkat dari 3,5 menjadi 7,7, membuat jadwal untuk mencapai skor rata-rata 2,7 pada pre-test dan skor post-test 4,3 menjadi 6,10 dengan peningkatan 10,13 dan mengontrol waktu pre-test skor 1 dan skor post-test 2,1, nilai tes bertambah 3,1. Selain itu, terdapat perbedaan nilai siswa yang terlihat pada seluruh angka, sehingga membantu hipotesis bahwa layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik pemecahan masalah pada siswa SMK Negeri 3 Metro tahun ajaran 2022/2023 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu meningkat secara signifikan setelah siswa mendapat perlakuan berupa layanan konseling kelompok.

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konsultasi yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan dinamika kelompok, membimbing kelompok untuk mendiskusikan permasalahan yang umum, bimbingan kelompok mempunyai 2 topik yaitu topik bebas dan topik pelajaran. Pekerjaan rumah, topik pekerjaan rumah adalah topik yang diberikan oleh ketua kelompok kepada anggota kelompok sedangkan topik bebas adalah topik yang diputuskan oleh anggota kelompok. Tujuan bimbingan kelompok adalah memecahkan masalah melalui diskusi antar anggota kelompok. Menurut Jahju (2022), tujuan pengajaran kelompok secara umum adalah untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi, khususnya keterampilan komunikasi, anggota kelompok. Secara khusus, tujuan pengajaran kelompok adalah untuk mendorong perkembangan kognitif, pemikiran, ide, dan sikap. Mendukung keterampilan perilaku secara lebih efektif, khususnya meningkatkan komunikasi verbal dan non-verbal. Menurut Hartilah dalam (Azhar dkk, 2018:5), orientasi kelompok adalah orientasi yang dilakukan dalam suatu kelompok kepada banyak individu dalam satu waktu, sehingga banyak orang atau individu dapat menerima orientasi yang diinginkan dalam waktu yang bersamaan.

Teknik *problem solving* merupakan teknik pemecahan masalah dengan cara berdiskusi atau setiap individu mengungkapkan ide atau gagasan serta pemikiran yang kreatif

sehingga dapat memecahkan permasalahan yang sedang diantaskan. Menurut Anizar dkk, 2018, *prpbem solving* merupakan usaha atau proses yang menggunakan segala kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang dimiliki untuk menemukan solusi dari permasalahan dengan menggunakan pendekatan tertentu.

Semua aspek dapat digunakan dalam proses layanan bimbingan kelompok, dan semua aspek mengalami peningkatan yang signifikan. Kemampuan peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* sangat baik, terbukti saat pemberian tindakan peserta didik mengikuti arahan yang diberikan meski awalnya sulit untuk di kondisikan. Kemampuan dalam menuliskan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan manajemen waktu pada saat proses layanan bimbingan kelompok semakin meningkat. Berdasarkan pembahasan tersebut semakin jelas bahwa penggunaan teknik *problem solving* dalam layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kemampuan manajemen waktu pada peserta didik di SMK Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berikut dokumentasi saat pemberian layanan.



Gambar 1. Wawancara dengan guru BK



Gambar 2. Penyebaran angket manajemen waktu pada peserta didik



Gambar 3. Proses pengerjaan soal



Gambar 4. Pelaksanaan layanan pertemuan pertama



Gambar 5. Proses penulisan kegiatan



Gambar 6. Pelaksanaan layanan pertemuan kedua

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis penelitian mengenai layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *problem solving* untuk meningkatkan manajemen waktu peserta didik kelas XI TJKT SMK Negeri 3 Metro menunjukkan hasil skor yang mengalami peningkatan pada skor *pre tes* yang rata-rata mendapat skor 12,6 meningkat dari skor *pos test* yaitu 18,7 dapat dilihat dari hasil tersebut bahwa terdapat peningkatan dengan selisih 6,1. Dari hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dari signifikan 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dapat di simpulan pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *problem solving* terhadap manajemen waktu pada peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka saran yang peneliti sampaikan.

a. Bagi peserta didik

Agar peserta didik dapat meningkatkan manajemen waktu dalam kegiatan sehari-hari/dalam sekolah

b. Bagi guru bimbingan dan konseling

Bimbingan kelompok teknik *problem solving* bisa digunakan sebagai salah satu alternative layanan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam manajemen waktu

c. Kegunaan bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai dasar untuk peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Andani, W.E. (2019). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Simulasi untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Siswa Kelas X SMA Kartika Banyubiru. *Jurnal Pendidikan*. 14 (2).
- Anizar, N.A. (2018). Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Psikoterapi Islam*. 5 (1).
- Astuti, Y.Pd. (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Terhadap Manajemen Waktu Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gubug. *Jurnal Bimbingan Konseling*. 5 (2).
- Djibran, M.R. (2018). Layanan Bimbingan Kelompok Dan Pengaruhnya Terhadap Self Esteem Siswa. *Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan dan Konseling Berbasis KKNI*.
- Hartanti, J. (2022). *Bimbingan Kelompok*. Copyright, UD Duta Sablon: Rt 31/RW 12, Janjung, Sumbergempol, Tulungagung.
- Hartilah. (2018). Upaya Meningkatkan Self-Concept Siswa Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Homeroom Pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Ambarawa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 5 (1).
- Hastjarjo, D. T. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Jurnal UGM Buletin Psikologi*. 27 (2):187-203
- Imron. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meuble Berkah Tangerang. *Indonesian Journal On Software Engineering*. 5 (1):19-28
- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1 (2).
- Waty, D. dan Zaini, A. (2021). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Tehnik Problem Solving Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di MA Ma'arif 17 Tarbiyatus Shiblyan. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 1 (2).